**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Tempat Penelitian**
2. **Sejarah berdirinya** **PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung**

Berdirinya PAUD Mawar Indah berawal dari program perkampungan mahasiswa Way Hui Pesawaran Lampung pada tahun 2014. Mengingat kondisi ekonomi dan partisipasi masyarakat Way Hui sebagian besar masih rendah, dimungkinkannya adanya penyelenggaraan PAUD yang sesuai dengan situasi dan kondisi setempat diluar TK Regular. Oleh karena itu, diperlukan inovasi baru tentang penyelenggaraan PAUD sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

PAUD Mawar Indah dimaksudkan untuk menjangkau anak-anak di Way Hui terutama masyarakat dari ekonomi menengah ke bawah, serta bagi mereka yang tinggal disuatu kawasan yang belum memiliki TK. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan program pendidikan prasekolah yang tercantum dalam propernas tahun 2000-2004, yaitu meningkatkan kesamaan, kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Melalui upaya ini dimungkinkan lembaga pendidikan prasekolah.

1. **Letak Geografis PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung**

Letak geografis PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung berada di daerah perkampungan di Kecamatan Way Hui Lampung. PAUD Mawar Indah memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung terletak di dusun Way Hui desa Wiyono Gedong Tataan Pesawaran Lampung. Adapun letak bangunan Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung adalah sebagai berikut :

1. Bagian depan menghadap ke jalan.
2. Bagian belakang berbatasan dengan rumah warga
3. Bagian samping kanan berbatasan dengan jalan
4. Dan bagian kirinya berbatasan langsung dengan tanah kosong.

Dalam proses belajar mengajar sudah barang tentu perlu adanya kenyamanan, kebersihan, kesejukan udara dan lain sebagainya. Oleh karena itu sekolah membutuhkan tempat yang aman, nyaman, tenang, bersih, dan sejuk, terhindar dari suara-suara kebisingan kendaraan, serta terhindar dari polusi udara atau bau busuk yang tidak sedap dari limbah pabrik, serta tempat-tempat keramaian lainnya.

Begitu juga dengan letak geografis Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung, yang berada dengan jarak 500 m dari jalan raya, hal ini tidak terganggunya aktivitas belajar mengajar. Sehingga proses belajar mengajarpun jauh dari kebisingan, bahkan anak-anak merasa nyaman dan aman berada disekolah. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa letak geografis PAUD Mawar Indah mudah dijangkau masyarakat sekitarnya, karena tempatnya yang strategis

1. **Visi, misi, dan tujuan** **Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung**

Setiap sekolah tentunya memiliki visi misi dan tujuan yang berbeda, sehingga membedakan antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain. Namun dibalik semua itu, mempunyai inti yang sama, yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karenanya, setiap anggota sekolah selalu berpegang pada visi misi yang hendak dicapai dalam setiap pembelajarannya.

Adapun visi dan misi Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung:

1. **Visi**

Mengembangkan multiple intelligence anak dengan mengutamakan Pendidikan karakter

1. **Misi**

Menyediakan layanan PAUD serta mensosialisasikan tentang pentingnya Pendidikan sedini mungkin.

1. **Tujuan**

Mengoptimalkan kemampuan anak disegala aspek bidang pengembangan menciptakan anak yang sehat, cerdas, terampil, dan mempersiapkan anak ke jenjang Pendidikan yang selanjutnya.

1. **Struktur Organisasi** **Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung**

Struktur merupakan hal yang paling penting untuk sebuah organisasi, hal ini dikarenakan struktur merupakan landasan atau dasar kerja, aturan dan gambaran nyata akan pembagian tugas pekerjaan sehingga terciptalah kerjasama yang teratur dan sistematis. Struktur merupakan landasan atau dasar kerja dimaksudkan untuk menanamkan sifat tanggung jawab terhadap tugasnya dan sebagai acuan kemana mereka harus berkonsultasi bila terjadi permasalahan didalam permasalahan mereka. Agar mereka melaksanakan tugasnya dapat terarah dan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan dalam suatu sekolah atau lembaga apapun sangat penting dan diperlukan.

Dengan adanya organisasi, akan mempermudah dalam mengatur jalannya yaitu suatu lembaga, sehingga program yang telah disusun dapat terealisasi dan terkoordinasi dengan baik, rapi, dan tepat, agar lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi di Paud Mawar Indah Way Hui PesawaranLampung yaitu sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI/PENGURUS**

**Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran**

**PENASEHAT**

Ka. UPDT PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KECAMATAN GEDONGTAATAN

**BENDAHARA**

SUGIATMI

**SEKRETARIS**

SOQIE ABDULAH

**PENANGGUNG JAWAB**

TENAGA FUNGSIONAL DIKMAS

KECAMATAN GEDONGTAATAN

**PENGELOLA**

TEGUH MATIEN

**PENDIDIK**

UMI JAMILAH

PURWATI

SUGIATMI

**PESERTA DIDIK**

1. **Keadaan Guru Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung**

Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung sebagai lembaga pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didiknya. Berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan kualitas taman kanak-kanak ini. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mengembangkan kualitas dari para tenaga pengajarnya. Diantaranya dengan mengikuti berbagai diklat, seminar kependidikan maupun pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan kualitas tenaga pendidik serta bermanfaat baik dewan guru maupun peserta didik. Misalnya: pelatihan penyusunan kurikulum, pelatihan pembuatan rencana kagiatan harian, pelatihan senam dan lain sebagainya.

Jumlah guru di Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung mengalami penambahan dan pengurangan seiring dengan banyak sedikitnya jumlah peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memenuhi standar perbandingan guru dengan jumlah peserta didik. Sehingga peserta didik benar-benar terpenuhi kebutuhannya untuk menuntut ilmu ditaman kanak-kanak ini.

Jumlah guru Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampungsaat ini berjumlah 3 orang dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3**

**Data Guru Paud Mawar Indah Way Hui**

**Pesawaran Lampung**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **PENDIDIKAN** | **JABATAN** |
| 1 | Umi Jamilah | S1 | KEPALA SEKOLAH |
| 2 | Sugiatmi  | SMA  | GURU KELAS |
| 3 | Purwati  | SMA (sedang kuliah) | GURU KELAS |

 *Sumber : Dokumentasi Paud Mawar Indah Tahun ajaran 2017/2018*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan guru Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung sangat bervariasi dari tingkat SMA sampai S1. Oleh karena itu peningkatan kualifikasi guru terus diupayakan, salah satunya mendukung guru-guru untuk dapat mengembangkan jenjang pendidikan S1.

1. **Keadaan Peserta Didik Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung**

Pada tahun pertama didirikannya Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung memiliki peserta didik hanya 7 orang dengan 2 orang tenaga pengajar. Seiring dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk mengembangkan mutu pendidikan di Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung. diantaranya penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap, mutu pembelajaran, kualitas tenaga pengajar dan sebagainya, jumlah peserta didik mengalami peningkatan pada tahun ajaran 2017-2018 menjadi 30 peserta didik.

1. **Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendorong guna tercapainya suatu keberhasilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah. Memiliki berbagai macam alat permainan dan sumber belajar akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Secara rinci alat permainan dan sumber belajar di Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4**

**Sarana dan Prasarana Paud Mawar Indah Way Hui**

**Pesawaran Lampung**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA/JENIS BARANG** | **JUMLAH** | **KETERANGAN** |
| 1. | Ruang kantor | 1 | Baik |
| 2. | Kelas | 1 | Baik |
| 3. | Meja peserta didik | 12 | Baik |
| 4. | Meja guru | 3 | Baik |
| 5. | Kursi guru | 3 | Baik |
| 6. | Papan tulis | 2 | Baik |
| 7. | Penghapus | 2 | Baik |
| 8. | Lemari buku | 2 | Baik |
| 9. | Kotak P3k | 1 | Baik |
| 10. | Kipas Angin | 1 | Baik |
| 11. | Lap Tangan | 3 | Baik |
| 12. | Keran Air | 1 | Baik |
| 13. | Sapu | 2 | Baik |
| 14. | Lap Pel | 1 | Baik |
| 15. | Jam | 2 | Baik |
| 16. | Lambang Negara | 1 | Baik |
| 17. | Kotak Sampah | 2 | Baik |

*Sumber: Observasi Paud Mawar Indah way hui Tahun Ajaran 2016/2017*

Namun perlu penulis jelaskan lagi bahwa Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung tidak hanya memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran dan alat permainan sebagai alat bantu pembelajaran dan sumber belajar bagi peserta didik. Alat permainan dan sarana pembelajaran tersebut yaitu:

**Tabel 5**

**Data Alat Permainan Paud Mawar Indah Way Hui**

**Pesawaran Lampung**

|  |
| --- |
| **Alat Permainan dan Sumber Belajar** |
| * Gambar Alpabet
* Boneka Tangan
* Boneka Binatang
* Boneka Orang
* Papan Flanel Huruf
* Kartu Huruf
* Stempel Huruf
 |
| * Gambar Huruf Hijaiah
* Peralatan Sholat
* Buku Iqra’
 |
| * Plastisin
* Kolase
* Ayunan
* Putaran
* Perosotan
* Tangga Majemuk
 |
| * Balok Huruf
* Balok Angka
* Puzzel Buah
* Puzzel Binatang
* Kartu Angka
 |

 *Sumber: Paud Mawar Indah way hui tahun ajaran 2016/2017*.

1. **Analisis Data**

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengolahan data dan analisis data. Data yang diolah dan dianalisa dalam bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan interview pada guru mengenai Perkembangan aspek sosial emosional Anak Melalui permaiann tradisional Gobak Sodor di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung.

Sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan rencana metode yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan aspek sosial emosional anak.
2. Menyiapkan pedoman obesrvasi proses dan hasil pembelajaran denganmenggunakan permainan gobak sodor untuk meningkatkan kemampuan aspek sosial emosional.
3. Mempersiapkan lembar observasi kemampuan sosial emosional
4. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
5. **Pelaksanaan Permainan Gobak Sodor Di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung**

Selama penelitian ini berlangsung ada beberapa perubahan yang dilakukan oleh guru agar sosial emosional anak dapat meningkat menjadi lebih baik, yaitu dengan cara menerapkan metode bermain yang lebih baik sesuai dengan langkah-langkah serta kriteria yang telah dijelaskan. Dalam upaya meningkatkan aspek sosial emosional anak usia dini di Paud Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung, langkah-langkah yang guru lakukan ialah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal
2. kegaMenyiapkan area bermain

Pada kegiatan pra bermain guru menyiapkan tempat untuk permainan gobak sodor. Guru membuat bentuk 6 petak yang akan dimainkan. Sebelum mulai permainan,

1. Mengajak anak kelapangan

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu bernyanyi “selamat pagi”, salam kemudian bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, anak diajak untuk melakukan pemanasan secara sederhana dahulu. Kemudian guru menjelaskan peraturan permainan gobak sodor yang akan dilakukan, guru sebelumnya juga memberikan contoh jalannya permainan gobak sodor kepada anak.

1. Untuk menentukan pemain pertama dilakukan dengan cara “hompimpa”

Menentukan kelompok dengan cara “hompimpa” bertujuan untuk menghindari anak berebut untuk bermain sekaligus melatih emosi anak untuk bersabar.

Dengan adanya pengarahan ini bertujuan untuk membangkitkan minat anak serta mengajak anak untuk memperhatikan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru, sehingga secara perlahan-lahan dan tanpa mereka sadari anak mengikuti alur permaianan dan pembelajaran serta mengerti tentang kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Dengan pemberian rangsangan atau pancingan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya, sehingga akan memudahkan bagi anak untuk mengingat pelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan oleh ibu guru.

1. Kegiatan Bermain

Pada kegiatan bermain, guru mengamati jalannya permainan dan keaktifan anak dalam melakukan permainan gobak sodor. Guru memberikan motivasi pada anak agar semua anak dapat mengikuti permainan gobak sodor, bertugas memandu, memberi aba-aba.

Permainan gobak sodor dilakukan dengan cara. Anak yang sebagai penjaga berusaha menangkap penyerang, akan tetapi dengan persyaratan pihak penjaga kakinya tidak melanggar garis petak dan yang sebagai penyerang berusaha dengan aktif untuk menghindari lawan ketika akan berlari menuju petak selanjutnya.

Guru mempunyai beberapa peranan diantaranya sebagai pengamat, sebagai contoh atau model, melakukan kolaborasi, melakukan evaluasi dan melaksanakan perencanaan. Dalam tugasnya sebagai pengamat, guru harus melakukan observasi bagaimana interaksi antara anak maupun interaksi anak dengan benda-benda disekitarnya. Guru sebagai fasilitator dalam hal ini guru bertugas memperluas peran anak dengan menyediakan berbagai sarana bermain sehingga anak bebas mengembangkan kemampuannya.

1. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan pendinginan agar anak menjadi rileks setelah melakukan permainan gobak sodor. Anak diajak masuk ke dalam kelas dan duduk melingkar sambil meluruskan kaki dengan menyanyikan lagi.

1. **Perkembangan Aspek Sosial Emosional Anak di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung**
2. Dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 10 November sampai 10 Desember 2017 mengenai perkembangan Aspek sosial emosional melalui permainan tradisional Gobak Sodor dengan indikator dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa Dari pengamatan yang penulis lakukan terdapat 10 orang anak yang sudah berkembang sesuai harapan terlihat dari anak yang dapat berinteraksi antar teman dengan bersedia bermain Bersama tanpa membeda-bedakan.

Dan 5 anak mulai berkembang. Hal ini terlihat dari sikap beberapa anak yang masih kesulitan untuk bermain dengan teman, anak masih terfokus untuk bermain dengan teman yang mereka inginkan, sehingga ketika sudah di bentuk kelompok dalam permainan tardisional Gobak Sodor anak 5 anak masih mengikuti teman yang sudah dekat dengan mereka sebelumnya.

1. Dapat menunjukan emosi yang wajar

Dalam indikator ini dapat dilihat dari sikap anak ketika bermain .memang sebagian anak masih enggan untuk menerima kritik dan saran dalam hal ini ketika anak kesulitan memahami jalannya permainan dan ada anak lain yang berinisiatif memberi tahu jalannya mereka tidak mau mendengarkan Namun tidak semua, sebagian anak lagi sudah mulai mau menerima kritik dan saran ketika mereka tidak mengerti jalannya permaiann atau ketika mereka di beri tahu ketika salah dalam emmainkan permaiann Gobak Sodor Dari pengamatan yang penulis lakukan, 9 orang anak sudah berkembang sesuai harapan, 6 orang anak mulai berkembang.

1. Terbiasa menunjukan sikap kedisiplinan dan mentaati peraturan

Dalam hal ini penulis melihat bahwasanya anak-anak sudah terbiasa mentaati peraturan dalam kegiatan permainan Gobak Sodor ketika guru memberitahu aturan dalam permainan yang akan di mainkan. seperti halnya ketika bermain guru menentukan kelompok bermain dengan cara hompimpa untuk menentukan kelompok yang berjaga dan bermain. Selain itu anak juga mengikuti intruksi yang di berikan guru untuk merilekskan tubuh agar tidak kram ketika kegiatan bermain selesai. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan terdapat 12 orang anak yang berkembang sesuai harapan, dan 3 orang anak mulai berkembang.

1. Dapat bertanggung jawab

Pada indikator ini, anak-anak mau menyelesaikan permainan dan bekerja sama bersama kelompok untuk menyelesaikan jalannya permainan. Berdasarkan pengamatan penulis dalam indikator dapat bertanggung jawab terdapat 9 anak yang berkembang sesuai harapan, dan 6 anak mulai berkembang..

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis diatas, dapat disimpulkn bahwa guru-guru di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung belum secara maksimal dalam menggunakan permainan tradisional Gobak Sodor untuk meningkatkan aspek sosial emosional. Hal ini dikarenakan ada beberapa tahap permainan yang tidak dilakukan guru. Untuk lebih jelasnya akan peneliti jabarkan sebagai berikut.

1. Kegiatan awal
2. Menyiapkan area bermain

Pada kegiatan pra bermain guru menyiapkan tempat untuk permainan gobak sodor. Guru membuat bentuk 6 petak yang akan dimainkan. Sebelum mulai permainan,

1. Mengajak anak kelapangan

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu bernyanyi “selamat pagi”, salam kemudian bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, anak diajak untuk melakukan pemanasan secara sederhana dahulu. Kemudian guru menjelaskan peraturan permainan gobak sodor yang akan dilakukan, guru sebelumnya juga memberikan contoh jalannya permainan gobak sodor kepada anak. Pada tahap ini berguna untuk mengenalkan aturan kepada anak dan anak di harapkan dapat bertanggung jawab dengan aturan yang telah di sepakati

1. Untuk menentukan pemain pertama dilakukan dengan cara “hompimpa”

Menentukan kelompok dengan cara “hompimpa” bertujuan untuk menghindari anak berebut untuk bermain sekaligus melatih emosi anak untuk bersabar menunggu giliran

Dengan adanya pengarahan ini bertujuan untuk membangkitkan minat anak serta mengajak anak untuk memperhatikan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru, sehingga secara perlahan-lahan dan tanpa mereka sadari anak mengikuti alur permaianan dan pembelajaran serta mengerti tentang kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Dengan pemberian rangsangan, sehingga akan memudahkan bagi anak untuk mengingat pelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan oleh ibu guru.

Menurut Ibu Purnawati menyatakan bahwasanya kegiatan awal ini bersifat pemanasan dan pembiasaan, artinya secara tidak langsung mengajarkan anak memahami kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, kegiatan yang akan dilakukan dengan segala aturan-aturan permainan yang sudah ditetapkan sehingga diharapkan nantinya anak dapat bermain dengan baik, sesuai dengan konsep dan aturan yang sudah ditentukan, tapi sayngnya untuk tahap pembagian kelompok guru tidak emlakukan metode “hompimpa” pada tahap ini guru membagikan secara langsung kelompok bermain anak yang bertugas berjaga atau bermain mengitari petak Gobak Sodor, padahal dalam proses pembagaian kelompok menggunakan “hompimpa” dapat mengembangkan indicator anak dimana anak di latih untuk bertanggung jawab ketika mendapat giliran berjaga, anak dapat melatih emosi ketika menjadi kelompok pertama berjaga, dan anak dilatih untuk bersabar menunggu giliran bermain, selain itu pada tahap “hompimpa” tanpa disadari ada proses sosial yang terjadi antar anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis diatas, dapat disimpulkan bahwasanya tahapan bermain gobak sodor ini sangat penting sebagai langkah awal untuk memahami peraturan tentang kegiatan bermain yang akan dilaksanakan dan akan membantu anak untuk meningkatkan aspek sosial emosionalnya.

Selain itu, dengan adanya permainan gobak sodor ini, anak menjadi merasa lebih mampu memahami aturan, karena dalam kegiatan permainan gobak sodor ini banyak sekali aturan yang dimainkan. Selain itu juga, dalam kegiatan permainan gobak sodor ini anak anak dapat menunjukan sikap disiplin dan taat pada peraturan permainan, dapat menunjukan emosi yang wajar, dapat berinteraksi dengan teman sebaya tanpa memilih-milih teman, serta dapat bertanggung jawab. walaupun masih ada yang ingin mencoba berganti-ganti permainan tapi tidak merusak jalannya permaiann gobak sodor,

1. Kegiatan Bermain

Pada kegiatan bermain, guru mengamati jalannya permainan dan keaktifan anak dalam melakukan permainan gobak sodor. Guru memberikan motivasi pada anak agar semua anak dapat mengikuti permainan gobak sodor, bertugas memandu, memberi aba-aba.

Permainan gobak sodor dilakukan dengan cara. Anak yang sebagai penjaga berusaha menangkap penyerang, akan tetapi dengan persyaratan pihak penjaga kakinya tidak melanggar garis petak dan yang sebagai penyerang berusaha dengan aktif untuk menghindari lawan ketika akan berlari menuju petak selanjutnya.

Guru mempunyai beberapa peranan diantaranya sebagai pengamat, sebagai contoh atau model, melakukan kolaborasi, melakukan evaluasi dan melaksanakan perencanaan. Dalam tugasnya sebagai pengamat, guru harus melakukan observasi bagaimana interaksi antara anak maupun interaksi anak dengan benda-benda disekitarnya. Guru sebagai fasilitator dalam hal ini guru bertugas memperluas peran anak dengan menyediakan berbagai sarana bermain sehingga anak bebas mengembangkan kemampuannya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dilapangan di PAUD Mawar Indah Way Hui Pesawaran Lampung, dalam kegiatan bermain peran ini guru hanya mengamati saja. Akan tetapi sebelum anak bermain, anak sebelumnya dicontohkan terlebih dahulu bagaimana cara bermainnya, dalam hal ini guru berperan sebagai model. Sehingga anak dapat mengeluarkan kemampuannya dalam menghayati peran yang akan dimainkannya. Apabila ada anak yang mengalami kesulitan misalnya ada anak yang belum mengerti jalannya permainan, dalam hal ini guru membantu menjelaskan kembali.

Hal ini senada dengan pernyataan yang menjelaskan bahwasanya anak dibiarkan untuk bermain sendiri, akan tetapi guru tetap mengawasi. Apabila ada anak yang membutuhkan bantuan, guru dapat membantu. Bantuan ini sifatnya sementara, apabila anak sudah bisa bermain sendiri maka ibu guru secara perlahan tidak membantu lagi. Sehingga anak benar-benar dapat bermain dengan konsep yang telah ditentukan.

1. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan pendinginan agar anak menjadi rileks setelah melakukan permainan gobak sodor. Anak diajak masuk ke dalam kelas dan duduk melingkar sambil meluruskan kaki dengan menyanyikan lagu, pada tahap iniguru melakukan evaluasi singkat pada anak. Dalam hal ini harusnya guru menanyakan dan emmberikan kesempatan pada anak untuk bercerita mengenai perasaan anak ketika melakukan permainan, guru menanyakan apakah masih ada anak yang belum mengerti proses dan aturan dalam permainan gobak sodor, menanyakan apakah anak dapay mentati peraturan yang telah disepakati sebelumnya, dan menanyakan anak mengenai suasana hati mereka dengan tujuan agar anak bisa bersosialisasi denagn memceritakan suasana hati mereka. Selain itu hal ini juga dapat menjadi ajang untuk melihat apakah anak mampu menghargai pendapat temannya ketika ada temannya bercerita. Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan guru merasa jika hal itu dilakukan akan memakan waktu yang lama.

Dari tiga tahap permainan yang ada, guru menerapkan 3 tahap yang ada tapi pada tahap kegiatan awal langkah terkahir tidak di terpakan yaitu pada poin melakukan hompimpa sebgai alat pembagi kelompok bermain dan pada tahap kegiatan penutup guru hanya melakukan pendinginan guna merileksan tubuh guru tidak menanyakan kepada anak mengenai perasan mereka ketika kegiatan bermain serta guru tiodak emnanyakan apakah masiha da anak yang belum mengerti jalannya permainan. dengan alasan, anak akan berebut jika dalam pemilihan kelompok di berikan kebebasan jadi guru berperan sebagai penenngah dnegan cara guru menetukan kelompok bermain anak dan pada tahap evaluasi banyak anak yang sudah membubarkan diri dengan alasan anak sudah merasa Lelah dan ingin beristirahat atau jajan, hanya ada beberapa anak yang mau menceritakan mengenai kegiatan bermain. serta akan memakan waktu jika anak diminta untuk bercerita tentang perasaannya setelah melakukan kegiatan bermain. Jika seluruh langkah-langkah bermain dilaksanakan diharapkan perkembangan aspek social emosional anak dapat berkembang lebih optimal.